

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia adalah kecelakaan yang terjadi di jalan raya. Berdasarkan data yang dihimpun dari Kepolisian Republik Indonesia mengatakan umumnya setiap jam akibat dari kecelakaan yang terjadi di jalan raya mengakibatkan kematian yang berjumlah tiga orang. Dari situ juga diperoleh informasi maka yang menjadi faktor pemicu terjadinya kecelakaan di jalan raya, yakni faktor pengemudi 61%, faktor kendaraan 9%, dan faktor prasarana & lingkungan 30%. Dari tingginya korban kecelakaan di jalan raya sehingga memberikan dampak terhadap kerugian aset, menimbulkan trauma bagi korban, hingga hilangnya SDM yang sangat tinggi.

Bagian utara di Provinsi Kalimantan Barat merupakan posisi dari Kab. Sambas, letaknya yang berbatasan dengan Sarawak (Malaysia Timur) merubah status jalan utama di Kabupaten Sambas menjadi Jalan Arteri Primer atau Jalan Nasional. Bersumber pada data kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas Polres Sambas tahun 2022, jumlah kasus kecelakaan yang telah terjadi di tahun 2019 – 2021 yakni 205 kejadian, dari jumlah kasus kecelakaan tersebut sebesar 150 kasus atau 73,17% telah terjadi di sepanjang Jalan Nasional Kabupaten Sambas. Dari tingginya jumlah kejadian kecelakaan yang terjadi di Jalan Nasional Kabupaten Sambas, maka diperlukan upaya penanganan kecelakaan lalu lintas yang cukup serius. Mujiyono (2020) mengatakan peristiwa kecelakaan yang terjadi di jalan raya hingga saat ini diyakini sebagai suatu hal yang bersifat takdir, yang terjadi di luar kehendak manusia. Dengan demikian, peralihan dari pola pikir serta pandangan terhadap peristiwa kecelakaan yang ada di Indonesia perlu dilakukan untuk mendorong perubahan pola pikir, watak dan budaya yang baru untuk saling menangani dan mengurangi tingginya kasus kecelakaan yang ada di Indonesia hingga sekarang.

Salah satu upaya dalam membantu meminimalisir dan mengurangi tingkat kecelakaan di wilayah Kabupaten Sambas, maka hal yang perlu dilakukan yaitu

dengan mengidentifikasi faktor penyebab dari tingginya kasus kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas. Sehingga dengan diketahuinya faktor kecelakaan tersebut, diharapkan dapat membantu upaya penanganan baik secara khusus maupun secara spasial dengan dibuatnya peta daerah lokasi rawan kecelakaan dan strategi penanganannya guna meminimalisir tingkat kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penanganan area rawan kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Menentukan strategi penanganan area rawan kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran yang akan dicapai dalam **Strategi Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat** , adalah:

1. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dilihat dari kondisi eksisting pada Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas.
3. Perumusan strategi penanganan di Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas yang memiliki angka kecelakaan tertinggi/rawan kecelakaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu membantu menyediakan data serta informasi yang sesuai dan terkini untuk pihak-pihak yang membutuhkan data dasar lokasi daerah rawan kecelakaan di daerah Kabupaten Sambas.

2. Manfaat Praktis

Membantu Pemerintah di Kabupaten Sambas serta dinas terkait yang memiliki kewenangan pada pengelolaan dan pelaksanaan pembangunan di daerah Kabupaten Sambas.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruas Jalan Nasional Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat menjadi lokasi dalam pelaksanaan penelitian Strategi Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan, jalan inilah yang menghubungkan antara Negara Indonesia – Malaysia Timur (Sarawak) serta jalan utama (arteri primer) yang menghubungkan Kabupaten Sambas – Kota Singkawang. Jalan Nasional ini memiliki panjang sekitar 164,34 Km.

Gambar 1. 1 Peta Ruang Lingkup Wilayah



Sumber : Olahan Arcgis Tahun 2022

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian ini lingkup kajiannya antara lain mencakup:

1. Survei dan pengumpulan data primer dan sekunder serta data–data pendukung lainnya yang terkait.

2. Kajian, analisis dan pemilihan data-data (kompilasi data) yang didapatkan sudah mencakup keterkaitan antar data atau identifikasi serta pengecekan data yang didapat.
3. Pembuatan peta spasial/digital tentang daerah rawan kecelakaan.
4. Penetapan lokasi rawan kecelakaan berdasarkan studi menggunakan metode *Z Score*.
5. Identifikasi faktor penyebab kecelakaan berdasarkan kondisi eksisting.
6. Perumusan strategi penanganan daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

1.7 Kerangka Penelitian

1.7.1 Persiapan

Mengumpulkan studi literatur guna mencari gambaran mengenai penelitian yang searah, serta menambah pemahaman dan informasi terkait topik penelitian yang diambil. Selain itu beberapa peraturan Undang – Undang terkait topik penelitian juga ikut dikumpulkan. Serta mempersiapkan software dan peralatan fisik untuk mendukung proses penelitian saat dilapangan.

1.7.2 Pengumpulan Data

Antara lain data yang telah dikumpulkan berupa, data peta dengan format *Shapefile* yang diperlukan dalam pembuatan peta lokasi wilayah penelitian dari Badan Informasi Geospasial (BIG), data kecelakaan lalu lintas Kabupaten Sambas dalam rentang tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021 yang diperoleh dari Satlantas Polres Sambas.

1.7.3 Analisa Data

Dalam bagian ini data kecelakaan dianalisis memakai metode *Z Score* guna mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan pada Jalan Nasional Kabupaten Sambas, serta menggunakan analisis deskriptif dalam mengidentifikasi faktor pemicu kecelakaan dilihat dari keadaan eksistingnya dan menentukan strategi untuk mengatasi daerah rawan kecelakaan pada Jalan Nasional Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan

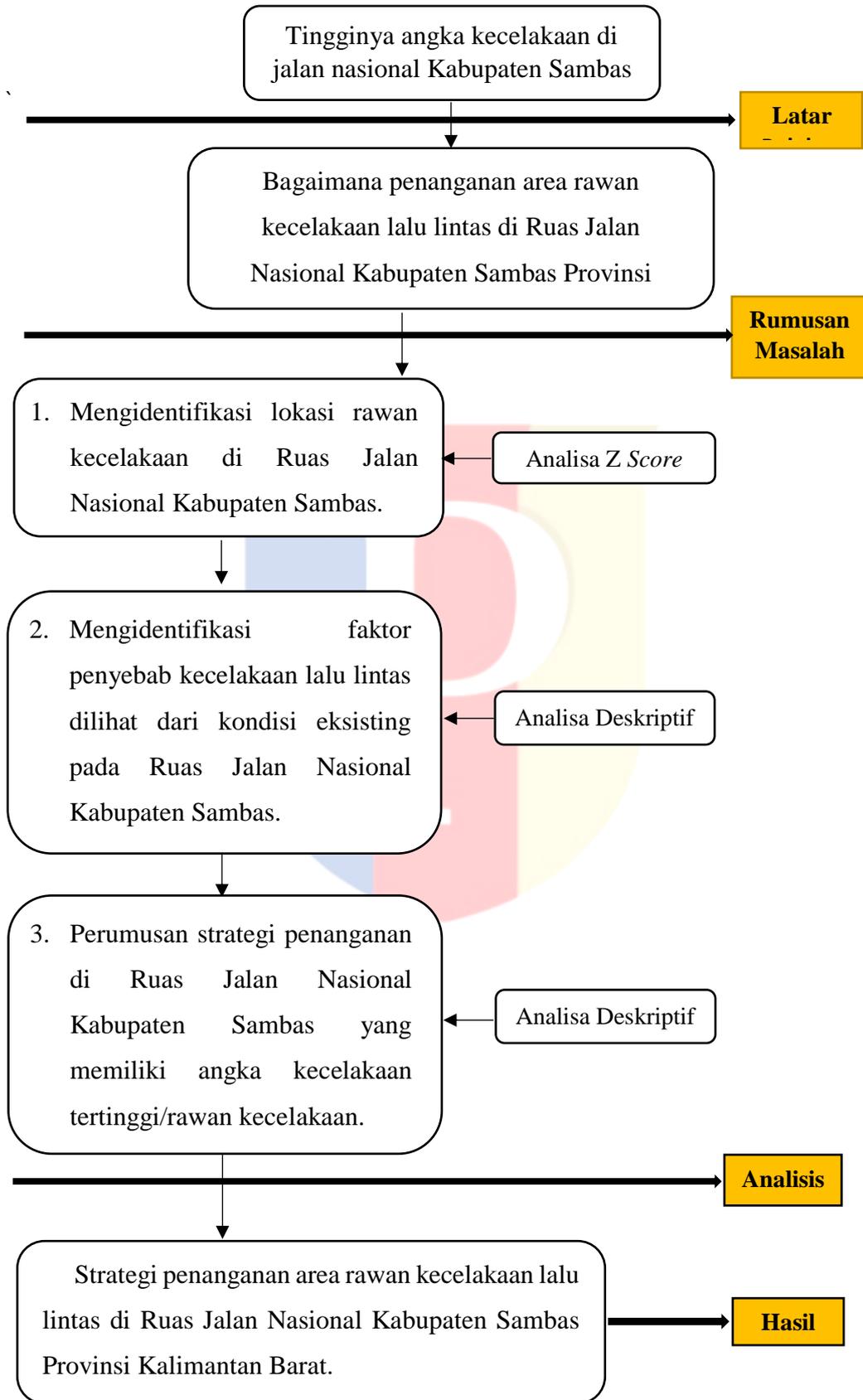
Barat akan memperoleh strategi penanganan daerah rawan kecelakaan dari hasil penelitian ini.

1.7.4 Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan setelah dilakukannya analisa data, dengan berdasarkan rumusan masalah penelitian serta dilengkapi dengan saran penelitian bagi penelitian yang searah kedepannya agar terciptanya penelitian yang lebih baik kedepannya dengan informasi yang lengkap serta dapat menjalin penelitian yang lebih lanjut dengan multi disiplin ilmu.



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian



1.8 Sistematika Penulisan

Memilah tahapan masalah di setiap bab ke sub bab merupakan sistematika penulisan yang digunakan, maksudnya adalah agar *problem* yang akan dikemukakan lebih jelas dan mudah dimengerti. Dengan mengurai inti bab sebagai berikut maka dapat dilihat gambaran umum mengenai isi tulisan yang telah dirincikan.

BAB I PENDAHULUAN

Terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan akan dijelaskan pada bagian pendahuluan ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Terkait penelitian terdahulu, pengertian dan klasifikasi jalan, kecelakaan lalu lintas, faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, klasifikasi daerah rawan kecelakaan, kriteria daerah rawan kecelakaan, dan pedoman strategi penanganan daerah rawan kecelakaan lalu lintas akan dijelaskan pada bagian kajian pustaka ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Terkait pendekatan metode penelitian, tahapan penelitian, variabel Penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data akan dijelaskan pada bagian metode penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait gambaran umum wilayah Kabupaten Sambas, identifikasi lokasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas, identifikasi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dilihat dari kondisi eksistingnya, dan strategi penanganan daerah rawan kecelakaan lalu lintas akan dijelaskan pada bagian hasil & pembahasan ini.

BAB V PENUTUP

Kemudian terakhir terkait kesimpulan serta rekomendasi agar dapat membantu mengurangi tingkat kecelakaan di ruas jalan Provinsi Kabupaten Sambas akan dijelaskan pada bagian penutup ini.